

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran teks argumentasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 kota Jambi dilaksanakan dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) yang berbasis pada pola argumentasi Toulmin, dilaksanakan oleh pendidik bahasa Indonesia kelas XI - Fase F SMA Negeri 11 Kota Jambi. Ini sudah berjalan dengan baik dengan penerapan pola argumentasi Toulmin sebagai penguat argumen peserta didik dalam menulis teks argumentasi. Proses ini mencakup enam elemen utama: pernyataan (*claim*), data (*evidence*), penalaran (*warrant*), dukungan (*backing*), kualifikasi (*qualifier*), dan sanggahan (*rebuttal*) yang terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun teks argumentatif secara sistematis dan logis. Perencanaan pembelajaran dilakukan secara menyeluruh dengan menganalisis kebutuhan peserta didik dan satuan pendidikan. Modul PjBL dirancang untuk merangsang pemikiran kritis siswa melalui pertanyaan esensial, investigasi mendalam, dan pembuatan proyek.

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa siswa mampu mengaplikasikan seluruh pola argumentasi Toulmin dalam teks argumentasinya, seperti pernyataan (*claim*) guru memberikan siswa kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya, menyertakan bukti (*evidence*) guru memberi siswa kesempatan menyertakan bukti dalam menyampaikan pendapat dan informasi yang relevan, menghubungkan secara logis (*warrant*) siswa berargumen secara logis dengan dukungan bukti dan data, memperkuat argumen (*backing*) siswa mencari referensi tambahan dari berbagai sumber untuk memperkuat

warrant, kualifikasi (*qualifier*) dalam menyampaikan argumen, guru mempersilahkan siswa memberi batasan yang jelas untuk menunjukkan tingkat kepastian terhadap pendapat yang disampaikan, dan siswa harus menyampaikan sanggahan dengan data kuat dari sumber terpercaya setelah memahami permasalahan yang disanggah (*rebuttal*). Setiap tahap pembelajaran dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dalam berpikir, Setiap tahap pembelajaran dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dalam berpikir kritis, berargumentasi, dan mengevaluasi gagasan secara mandiri maupun kolaboratif. Dengan pendekatan ini, pembelajaran teks argumentasi membuat peserta didik merasa lebih terarah dalam menulis teks argumentasi.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu agar hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru untuk dapat lebih cermat lagi dalam memilih dan menerapkan model dengan pola argumentasi khususnya dalam pola argumentasi Toulmin agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan peserta didik dapat memberikan argumen yang kuat dan valid disertai dengan fakta atau bukti. Hal ini sangat berpengaruh dalam meraih keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu memilih modul dan pola dalam pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh untuk keberlangsungan pembelajaran selama di kelas.